

PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK DI SD NEGERI KEBALEN 04

Tarisha Asya Adilla
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Email : tarisha23.taaa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak di SD Negeri Kebalen 04. Melalui pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan dari 30 siswa menggunakan kuesioner berbasis Google Formulir dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa tanggapan terhadap keterlibatan orang tua cenderung positif dengan rata-rata skor di atas 4 dan variasi tanggapan yang moderat hingga rendah. Korelasi Pearson sebesar 0,760 menunjukkan hubungan positif dimana terdapat hubungan yang kuat antara keterlibatan orang tua dengan prestasi Pendidikan anak, signifikan pada tingkat kepercayaan 0,01. Analisis regresi mengonfirmasi bahwa keterlibatan orang tua secara signifikan mempengaruhi prestasi pendidikan anak, dengan koefisien regresi 0,911. Interval kepercayaan 95% untuk koefisien ini (0,609 hingga 1,213) menunjukkan signifikansi pengaruh tersebut. Penelitian ini memperdalam pemahaman akan pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak dan memberikan rekomendasi peningkatan mutu Pendidikan melalui sinergi antara sekolah dan orang tua.

Kata kunci: Keterlibatan Orang Tua, Pendidikan Anak, SD Negeri Kebalen 04.

I. PENDAHULUAN

Keluarga adalah lingkungan terdekat dengan anak yang berperan dan berfungsi penting dalam mendukung perkembangan optimal anak (Dewi, 2018). Pendidikan dalam keluarga, terutama dari orang tua, sangat krusial karena melalui keluarga, anak belajar bertindak sejalan dengan nilai-nilai yang berlaku di lingkungannya (Nopiyanti & Husin, 2021). Keterlibatan atau partisipasi orang tua merupakan salah satu syarat penting dalam pengasuhan anak sejak dini hingga dewasa. Namun, tidak semua orang tua menyadari betapa pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak. Banyak yang beranggapan bahwa tanggung jawab mereka hanya sebatas memilihkan sekolah terbaik, tanpa terlibat dalam proses pendidikan di rumah. Saat ini, banyak orang tua merasa sudah cukup dengan menyerahkan anak mereka ke sekolah terbaik yang dipilih, sehingga melupakan tanggung jawab mereka sebagai pendidik pertama. Padahal, keterlibatan orang tua di rumah memiliki pengaruh yang besar untuk meningkatkan prestasi akademik anak. (Jeynes, 2012) (dalam Qomariah et al., 2022).

Meningkatkan keterlibatan orang tua bertujuan untuk mencegah kesenjangan antara guru dan orang tua dalam pendidikan anak, baik di sekolah maupun di rumah. Di Indonesia, partisipasi orang tua dalam pendidikan anak, terutama di sekolah, masih tergolong rendah. Menurut Sri Mulyani (2017) hingga 80% orang tua tidak pernah berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di sekolah, dan 30% lainnya tidak pernah mendiskusikannya dengan guru. Hasil survei ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan di sekolah, baik terkait kebijakan, peraturan, dan operasional sekolah masih ditentukan oleh guru. Hal ini mencerminkan rendahnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya di sekolah (dalam Putri et al., 2020).

Keterlibatan orang tua sangat penting bagi tumbuh kembang anak usia dini, karena orang tua merupakan sosok yang paling dekat dengan anak. Anak kecil biasanya merupakan peniru yang ulung, sehingga anak mengamati dan meniru semua tingkah lalu orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua memiliki tanggung jawab besar untuk membentuk perilaku anaknya agar sesuai dengan harapan dan norma yang berlaku di masyarakat (L. A. D. Putri et al., 2020). Ketika orang tua terlibat secara intens dalam tumbuh kembang anak, anak dapat memberikan banyak dampak positif. Di sisilain, ketidakhadiran orang tua dapat menimbulkan berbagai dampak

negatif, seperti penurunan prestasi akademik, meningkatnya perilaku antisosial, dan kurang harmonisnya hubungan dengan guru dan orang tua (Amini, 2015).

SD Negeri Kebalen 04 adalah salah satu sekolah dasar di wilayah Bekasi yang berusaha meningkatkan partisipasi orang tua dalam proses pendidikan. Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus meneliti bagaimana partisipasi orang tua di SD Negeri Kebalen 04 mempengaruhi prestasi dan tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk secara kuantitatif mengkaji pengaruh Keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak di SD Negeri Kebalen 04.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data dan menganalisis hubungan antara dukungan sosial dari teman sebaya dengan perkembangan anak. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa SD Negeri Kebalen 04 yang dipilih secara acak. Data dianalisis menggunakan analisis korelasi sederhana untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan tumbuh kembang anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang pentingnya peran orang tua dan memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui kerjasama antara sekolah dan orang tua.

II. LANDASAN TEORI

Menurut (Pristiwanti et al., 2022) pengertian pendidikan dari sudut pandang psikologis merupakan sarana utama untuk perkembangan diri setiap individu. Pengajaran memainkan peran penting dalam membimbing setiap individu sepanjang hidupnya, mulai dari kelahiran hingga akhir hayat. Proses pendidikan ini tidak dapat mencapai kesempurnaan tanpa adanya kemajuan dalam psikologi perkembangan, yang mencakup pembentukan karakter dan kepribadian setiap individu. Kemajuan ini tercermin dalam aspek psikologis mereka, menunjukkan betapa pentingnya integrasi antara pendidikan dan perkembangan psikologis untuk mencapai pertumbuhan yang holistik dan menyeluruh.

Menurut (Edy et al., 2018) keluarga berperan penting dalam membentuk sikap disiplin anak melalui pola asuh orang tua di rumah, pendidikan sekolah, dan dukungan dari lingkungan sekitar. Keterlibatan orang tua mencakup masukan dan kebutuhan mereka. Kontribusi orang tua mencakup peran mereka sendiri sebagai sumber dukungan, kolaborasi dengan guru, dan berbagi informasi dengan anak. Kebutuhan orang tua meliputi komunikasi yang efektif, hubungan dengan staf sekolah, pendidikan dan dukungan orang tua.

Orang tua mempunyai tanggung jawab utama terhadap anak-anaknya sejak lahir hingga dewasa. Mereka bertanggung jawab atas perawatan dan kesejahteraan anak-anak mereka (Ardiyana et al., 2019). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan sekolah anak tidak hanya sekedar memantau perkembangan anak saja, namun juga mengajarkan nilai-nilai positif yang dipelajari di sekolah agar diterapkan di rumah (D. K. Putri et al., 2020). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat penting untuk menunjang kebutuhan belajar anak dan partisipasinya dalam program Pendidikan di sekolah. Partisipasi orang tua menjadi focus utama dalam diskusi parenting, karena dapat memberikan dorongan yang tepat bagi tumbuh kembang anak, yang sangat berkontribusi terhadap peran guru di sekolah (Dewi, 2018).

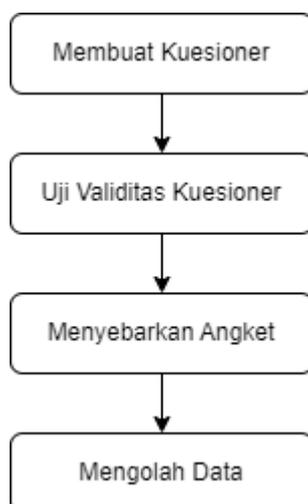
Menurut (Diadha, 2015) keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak menjadi aspek yang krusial di setiap lembaga pendidikan, dimana hal ini dianggap mampu meningkatkan pencapaian dan memperkuat tujuan pembelajaran anak yang ideal.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sarana utama untuk perkembangan diri setiap individu, yang tidak hanya mencakup aspek akademis tetapi juga pembentukan karakter dan kepribadian. Proses pendidikan ini sangat dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua, baik di rumah atau di sekolah, yang meliputi kontribusi sebagai sumber dukungan dan kebutuhan seperti komunikasi efektif dan partisipasi dalam pendidikan anak. Keterlibatan orang tua ini memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan holistik dan kesuksesan pendidikan anak-anak mereka.

Secara keseluruhan, integrasi antara pendidikan dan perkembangan psikologis sangat penting dalam mencapai pertumbuhan yang menyeluruh bagi individu. Peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anaknya juga diakui sebagai faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan secara optimal di setiap lembaga pendidikan. Berdasarkan uraian dan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti topik Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak di SD Negeri Kebalen 04.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif. Langkah-langkah pengumpulan data bagi peneliti adalah sebagai berikut: Pertama, peneliti membuat kuesioner penelitian dalam bentuk Google Form yang berisi lima pernyataan untuk setiap variabel yang sesuai dengan topik yang diteliti. Peneliti kemudian memeriksa keabsahan setiap pernyataan yang diberikan kepada responden. Peneliti kemudian membagikan kuesioner kepada responden dan menanyakan pertanyaan yang telah ditentukan. Setelah seluruh kuesioner disebar dan diisi oleh responden, maka peneliti menggunakan software SPSS untuk menghitung data yang diperoleh dari kuesioner.



Gambar 1. Langkah-langkah pengumpulan data

1. Populasi

Populasi yang didapatkan dalam penelitian kuantitatif ini adalah seluruh siswa SD Kebalen 04 yang terdiri 30 responden. Populasi ini terdiri dari siswa yang memiliki karakteristik tertentu, seperti kelas dan lain-lain yang relevan dengan penelitian.

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili seluruh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SD Kebalen 04 yang terdiri dari beberapa kelas. Sampel ini diambil dengan tujuan agar dapat mewakili populasi siswa SD Kebalen 04 secara keseluruhan dan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Menurut Sugiyono (dalam Adelia et al., 2021) angket adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan penyebaran pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab berdasarkan pengalaman dan pandangan mereka. Dalam penelitian ini, format respon yang digunakan adalah skala *Likert*, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau pandangan sekelompok orang tentang fenomena sosial.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N Statisti c	Minim um Statisti c	Maxim um Statisti c	Mean Statisti c	Std. Deviation Statistic	Kurtosis Statisti c Std. Error		
Q1	30	3	5	4.03	.765	-1.233	.833	
Q2	30	4	5	4.43	.504	-2.062	.833	
Q3	30	3	5	4.17	.747	-1.095	.833	
Q4	30	2	5	4.10	.662	2.628	.833	
Q5	30	3	5	4.43	.626	-.453	.833	
Y1	30	3	5	4.50	.630	-.134	.833	
Y2	30	3	5	4.03	.809	-1.454	.833	
Y3	30	2	5	4.03	.809	-.184	.833	
Y4	30	3	5	4.30	.651	-.609	.833	
Y5	30	3	5	4.07	.691	-.770	.833	
Valid N (listwise)	30							

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan ringkasan mengenai kecenderungan sentral, dispersi, dan bentuk distribusi untuk sebuah dataset. Dalam hal ini, dataset mencakup tanggapan terhadap lima pertanyaan (Q1 hingga Q5) dan lima variabel tambahan (Y1 hingga Y5), masing-masing dengan 30 observasi. Untuk Q1, nilai minimum dan maksimum adalah 3 dan 5, dengan skor rata-rata 4,03 dan standar deviasi 0,765, yang menunjukkan variasi moderat dalam tanggapan. Nilai kurtosis sebesar -1,233 dengan standar error 0,833 menunjukkan distribusi yang relatif datar dibandingkan dengan distribusi normal. Demikian pula, Q2 menunjukkan rata-rata 4,43 dan standar deviasi yang lebih rendah yaitu 0,504, menunjukkan variasi yang lebih sedikit. Kurtosisnya sebesar -2,062 lebih menegaskan ke dataran distribusinya.

Q3, dengan skor yang berkisar dari 3 hingga 5, memiliki rata-rata 4,17 dan standar deviasi 0,747, yang menunjukkan tingkat variasi yang serupa dengan Q1. Nilai kurtosis untuk Q3 adalah -1,095, yang menunjukkan distribusi yang sedikit lebih datar dibandingkan dengan distribusi normal. Pada Q4, rentang skor bervariasi dari 2 hingga 5, dengan rata-rata 4,10 dan standar deviasi 0,662, menunjukkan variasi yang relatif lebih rendah. Kurtosis sebesar 2,628 mengindikasikan distribusi yang lebih puncak dibandingkan dengan distribusi normal. Sementara itu, Q5 memiliki rata-rata 4,43 dan standar deviasi 0,626, dengan kurtosis -0,453, yang menunjukkan distribusi yang mendekati normal namun sedikit lebih datar.

Untuk variabel Y, Y1 menunjukkan skor yang berkisar dari 3 hingga 5 dengan rata-rata 4,50 dan standar deviasi 0,630, menunjukkan variasi yang relatif rendah. Kurtosis -0,134 menunjukkan distribusi yang mendekati normal. Y2 dan Y3 keduanya memiliki rata-rata 4,03 dan standar deviasi 0,809, menunjukkan variasi yang sedikit lebih tinggi. Nilai kurtosis masing-masing -1,454 dan -0,184 menunjukkan distribusi yang agak datar. Y4 memiliki rata-rata 4,30 dan standar deviasi 0,651, dengan kurtosis -0,609, menunjukkan distribusi yang sedikit lebih datar. Terakhir, Y5 dengan rata-rata 4,07 dan standar deviasi 0,691 serta kurtosis -0,770 menunjukkan distribusi yang juga agak datar.

B. Korelasi

Correlations

X	Y
---	---

X	Pearson Correlation	1	.760**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	122.167	111.333
	Covariance	4.213	3.839
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	111.333	175.867
	Covariance	3.839	6.064
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 2. Korelasi

Analisis korelasi mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara dua variabel. Dalam tabel ini, terlihat bahwa ada korelasi positif yang kuat antara variabel X (Keterlibatan Orang Tua) dan variabel Y (Pendidikan Anak) dengan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,760. Korelasi ini signifikan pada level 0,01, yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat dan positif antara kedua variabel tersebut. Nilai sig. (2-tailed) yang sangat kecil, yaitu 0,000, menguatkan kesignifikanan hubungan ini.

Jumlah kuadrat dan cross-product antara X dan Y adalah 111,333, dengan kovarians masing-masing 4,213 untuk X dan 3,839 untuk Y. Ini menunjukkan bahwa variabel-variabel ini cenderung bergerak bersama-sama dalam arah yang sama. Jumlah kuadrat untuk X dan Y masing-masing adalah 122,167 dan 175,867, mengindikasikan variabilitas total dari masing-masing variabel.

C. Koefisien

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		95.0% Confidence Interval for B		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	1.644	3.136		.524	.604	-4.780	8.067
	X	.911	.147	.760	6.179	.000	.609	1.213

a. Dependent Variable: Y

Tabel 3. Koefisien

Analisis koefisien dalam regresi linear memberikan wawasan tentang kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam model ini, koefisien untuk variabel X adalah 0,911 dengan standar error 0,147, yang signifikan dengan nilai t sebesar 6,179 dan p-value 0,000. Ini menunjukkan bahwa X secara signifikan mempengaruhi Y. Koefisien beta standar sebesar 0,760 menunjukkan bahwa perubahan satu standar deviasi dalam X akan menghasilkan perubahan 0,760 standar deviasi dalam Y.

Interval kepercayaan 95% untuk koefisien X adalah antara 0,609 dan 1,213, yang tidak mencakup nol, sehingga memperkuat kesimpulan bahwa pengaruh X terhadap Y adalah signifikan. Konstanta model adalah 1,644 dengan standar error 3,136, namun tidak signifikan secara statistik dengan nilai t sebesar 0,524 dan p-value 0,604, menunjukkan bahwa konstanta tersebut tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap model.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan anak.

1. Analisis statistik deskriptif menunjukkan tanggapan positif responden terhadap keterlibatan orang tua dan pendidikan anak, dengan rata-rata skor di atas 4 dan variasi tanggapan yang moderat hingga rendah (standar deviasi antara 0,504 dan 0,809). Distribusi respons secara umum mendekati distribusi normal, meskipun ada beberapa variabel dengan distribusi yang sedikit lebih datar atau lebih puncak.
2. Korelasi Pearson sebesar 0,760 menunjukkan hubungan positif yang kuat antara keterlibatan orang tua dan prestasi pendidikan anak, signifikan pada tingkat kepercayaan 0,01 (nilai sig. 2-tailed = 0,000).
3. Analisis regresi menegaskan bahwa keterlibatan orang tua secara signifikan mempengaruhi prestasi pendidikan anak, dengan koefisien regresi 0,911 dan koefisien beta standar 0,760. Interval kepercayaan 95% untuk koefisien regresi ini (0,609 hingga 1,213) tidak mencakup nol, mengindikasikan signifikansi pengaruh tersebut. Meskipun demikian, konstanta model tidak signifikan secara statistik, menunjukkan bahwa faktor lain mungkin turut berperan dalam memprediksi prestasi pendidikan anak.

Dengan menekankan pentingnya keterlibatan orang tua, pendidik dan pembuat kebijakan dapat merancang strategi untuk memperkuat hubungan antara orang tua dan sekolah, serta meningkatkan dukungan orang tua terhadap pendidikan anak mereka. Implementasi program-program yang mendorong keterlibatan orang tua dapat membawa dampak positif dalam meningkatkan prestasi akademik anak-anak dan memperkuat kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan dasar empiris yang kuat untuk mengembangkan inisiatif yang lebih berorientasi pada keluarga dalam upaya meningkatkan hasil pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, T., Fauzi, T., & Arizona. (2021). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Prabumulih. *Jurnal Wahana Konseling*, 4(1), 35–45. <https://doi.org/10.31851/juang.v4i1.5153>
- Amini, M. (2015). Profil Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia TK. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, 10(1), 9–20.
- Ardiyana, R. D., Akbar, Z., & Karnadi. (2019). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Intrinsik dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 494–505. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.253>
- Dewi, A. R. T. (2018). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 2(2), 66–74.
- Diadha, R. (2015). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 61–71.
- Edy, CH, M., Sumantri, M. S., & Yetti, E. (2018). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Pola Asuh terhadap Disiplin Anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 221–230.
- Nopiyanti, H. R., & Husin, A. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada Kelompok Bermain. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.46635>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915.
- Putri, D. K., Handayani, M. C., & Akbar, Z. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 649–657. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.418>
- Putri, L. A. D., Yetti, E., & Hartati, S. (2020). Pengaruh Keterlibatan Orangtua dan Regulasi Diri

terhadap Perilaku Bullying Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 715–732. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.438>

Qomariah, D. N., Kuswandi, A. A., Sarpatunnisa, Y., Noviana, I. P., & Enurmanah. (2022). Keterlibatan Orang Tua dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 31–44.